

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan tentang Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Dan Bisnis Di SMKN 5 Kota Madiun maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum Merdeka di SMKN 5 Madiun

Implementasi kurikulum merdeka di SMKN 5 Madiun meningkat secara signifikan, dibuktikan dengan rata-rata nilai 81,2 yang mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa lebih dari KKM yang sudah ditetapkan yaitu 75. Dengan adanya kurikulum merdeka maka siswa menjadi lebih aktif, inovatif dan kreatif.

2. Hasil Belajar di SMKN 5 Madiun

Berdasarkan penelitian ini hasil belajar di SMKN 5 Madiun mengalami kenaikan, dari observasi awal hanya 40% siswa yang nilainya di atas KKM, namun sekarang mengalami kenaikan sebesar 85% yang artinya semua siswa mengalami kenaikan nilai dan hasil belajarnya meningkat.

3. Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan pembahasan diatas diketahui nilai signifikansi variabel kurikulum merdeka $0,026 < 0,05$ dan t_{hitung} senilai $2,294 > 1,673$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel kurikulum merdeka (X) terhadap hasil belajar (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan kurikulum merdeka yang dilakukan

sekolah maka hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan. Adapun pengaruh kurikulum merdeka (X) terhadap hasil belajar (Y) yaitu sebesar 56,9%.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Ekonomi dan Bisnis di SMKN 5 Kota Madiun, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan bagi sekolah, peneliti selanjutnya, dinas pendidikan, dan guru.

1. Saran untuk Sekolah

Sekolah harus terus mengoptimalkan penerapan Kurikulum Merdeka dengan memastikan semua guru memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kurikulum ini secara konsisten. Pelatihan dan *workshop* berkala bisa diberikan kepada guru untuk memperdalam pemahaman mereka tentang kurikulum ini. Selain itu harus melakukan penyediaan fasilitas dan sumber belajar yang memadai akan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Sekolah perlu memastikan tersedianya laboratorium, perpustakaan, dan akses ke teknologi informasi yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Sekolah harus melakukan pemantauan dan penilaian secara rutin terhadap pelaksanaan Kurikulum Mandiri. *Feedback* dari guru, siswa, dan orang tua perlu diperhatikan untuk terus memperbaiki dan menyesuaikan metode pengajaran.

2. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Faktor seperti lingkungan belajar siswa, peran keluarga, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran adalah faktor lain yang dapat dipengaruhi oleh penelitian lebih lanjut. Penelitian dapat diperluas ke sekolah-sekolah lain di berbagai daerah untuk mengetahui apakah hasil yang sama berlaku secara umum atau terdapat variasi hasil belajar yang dipengaruhi oleh Kurikulum Merdeka. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang beragam seperti penelitian kualitatif untuk mendalami aspek-aspek tertentu dari Kurikulum Merdeka yang belum terungkap dalam penelitian ini.

3. Saran untuk Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan perlu meningkatkan frekuensi dan kualitas pelatihan bagi guru mengenai implementasi Kurikulum Merdeka. Pelatihan yang berkelanjutan akan membantu guru lebih memahami dan mengaplikasikan kurikulum dengan efektif.

Dinas Pendidikan harus mengumpulkan dan menyebarkan *best practices* dari berbagai sekolah yang berhasil mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan baik. Hal ini dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain. Perlu adanya kebijakan yang mendukung fleksibilitas dalam penerapan Kurikulum Merdeka, termasuk penyediaan anggaran yang memadai untuk fasilitas dan pengembangan sumber daya manusia.

4. Saran untuk Guru

Metode pembelajaran berbasis proyek dan interaktif dapat membantu guru memotivasi siswa agar lebih terlibat, inovatif, dan kreatif selama proses pembelajaran. Guru perlu memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran untuk membuat materi lebih menarik dan relevan dengan perkembangan zaman. Platform digital dan aplikasi pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu. Guru perlu terus berkembang sebagai individu melalui lokakarya, pelatihan, dan membaca literatur terbaru terkait dengan Kurikulum Merdeka dan metode pembelajaran inovatif lainnya.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan kualitas pendidikan di SMKN 5 Kota Madiun, serta sekolah-sekolah lain yang menerapkan Kurikulum Merdeka, dapat terus meningkat guna menghasilkan lulusan yang lebih mampu menghadapi hambatan di tempat kerja dan dalam kehidupan sehari-hari.